PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DALAM KEGIATAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN DENGAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN SUMBER DAYA ALAM SISWA KELAS IV SDN SUMBERAGUNG 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

RIDA SUSANTI

NPM : 11.1.01.10.0296

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

RIDA SUSANTI
NPM. 11.1.01.10.0296

Judul:

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DALAM KEGIATAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN DENGAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN SUMBER DAYA ALAM SISWA KELAS IV SDN SUMBERAGUNG 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Penitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 7 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Devita Yohanie, M.Pd	Dra. Budhi Utami, M.Pd
NIDN. 0717127601	NIDN. 0729116401

ii

Skripsi oleh:

RIDA SUSANTI
NPM. 11.1.01.10.0296

Judul:

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DALAM KEGIATAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN DENGAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN SUMBER DAYA ALAM SISWA KELAS IV SDN SUMBERAGUNG 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dian Devita Yohanie, M.Pd :
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd :
3. Penguji II : Dra. Budhi Utami, M.Pd :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DALAM KEGIATAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN DENGAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN SUMBER DAYA ALAM SISWA KELAS IV SDN SUMBERAGUNG 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Rida Susanti
NPM : 11.1.01.10.0296
FKIP –PGSD
Email : ridasusanti168@gmail.com
Dian Devita Yohanie, M.Pd [1] dan Dra. Budhi Utami, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi dengan pembelajaran *teacher center*. Sehingga, suasana kelas yang monoton mengakibatkan rendahnya kualitas pengetahuan siswa. Permasalahan penelitian ini adalah 1) bagaimana pengetahuan sumber daya alam sebelum menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 Tahun Ajaran 2014/2015? 2) Bagaimana pengetahuan sumber daya alam setelah menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 Tahun Ajaran 2014/2015? 3) Adakah pengaruh model *mind mapping* dalam kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal didukung media gambar terhadap pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri 2014/2015?. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian berbentuk *one-group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Sumberagung 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yaitu dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV sebelum menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar tergolong rendah, dengan nilai rata-rata 69,7. 2) Pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV setelah menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar tergolong lebih tinggi, dengan nilai rata-rata 79,2. 3) Ada pengaruh signifikan model *mind mapping* didukung media gambar terhadap pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : Model *Mind Mapping*, Pengetahuan, IPA

I. PENDAHULUAN

Usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab kita semua agar memperoleh manusia yang berkualitas. Salah satu upaya yang ditempuh untuk mencerdaskan bangsa adalah melalui pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan memegang peranan terpenting dan tidak dapat dibantahkan dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk membekali para peserta didik tidak hanya pada pengetahuan tetapi juga dengan berbagai kemampuan dan sikap yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Faktor utama yang berpengaruh adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep sumber daya alam yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal. Selain itu, faktor guru juga berpengaruh karena dalam pembelajaran masih menggunakan *teacher center* yang artinya guru menjadi subyek pembelajaran dan sumber segala

pengetahuan yang akan diketahui siswa. Oleh karena itu, diperlukan terobosan baru dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengajak siswa ikut berpartisipasi dalam proses belajar dan didukung dengan penggunaan media yang mampu menarik minat siswa.

Model pembelajaran *mind mapping* adalah model pembelajaran baru yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kreatifitas dan pemahaman siswa. Penggunaan model ini dapat dilakukan siswa secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran *mind mapping* ini dirancang untuk menyatukan materi pengajaran dari berbagai sumber (Sutanto Windura,2013:14). Model pembelajaran ini dipandang sebagai pembelajaran yang aktif karena menggunakan otak sesuai cara kerja alaminya, maka belajar dan berfikir akan cepat, mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas IV SDN Sumberagung 1 presentase siswa yang mendapat nilai diatas KKM masih jauh dari kata baik, dikarenakan sebagian besar siswa pada kelas tersebut belum dapat menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan lingkungan tempat tinggal. Dari 30 siswa, sekitar lebih dari 17 siswa mendapat nilai < 70 dalam mata pelajaran tersebut.

Selain itu pada saat proses pembelajaran, guru masih memakai model konvensional sehingga banyak siswa yang bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran yang bervariatif haruslah dilakukan oleh seorang guru dikarenakan setiap peserta didik mempunyai perbedaan karakter, selain itu model yang bervariatif juga akan membuat siswa tidak cepat bosan dengan materi-materi yang diberikan. Penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang disampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengetahuan sumber daya alam dalam kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal sebelum menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar pada siswa kelas IV di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2014/2015. 2) Untuk mengetahui pengetahuan sumber daya alam dalam kegatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal setelah menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar pada siswa kelas IV di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015. 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh model *mind mapping* dalam kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal dengan media gambar terhadap pengetahuan sumber daya alam pada siswa kelas IV di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Pengertian model pembelajaran kooperatif menurut pendapat Trianto (2007:49) Model pembelajaran kooperatif adalah pendekaan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menutur Rusman (2012:209), pembelajaran kooperatif diartikan sebagai berikut :

> Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

Mind Mapping berarti memasukkan informasi kedalam otak dan otak mengambil informasi dari otak. (Buzan,2011:4).

Syntak dalam model pembelajaran *mind mapping* yaitu 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh murid. 3) Membuat kelompok yang anggotanya 2-3 orang. 4) Tiap kelompok mencatat alternative jawaban hasil diskusi. 5) Tiap kelompok membaca hasil diskusinya dan guru mengelompokkam sesuai kebutuhan guru. 6) Dari data-data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan yang disediakan guru.

Keunggulan *Mind Mapping* menurut Doni Swadarma (2013:9), adapun keunggulan dari *Mind Mapping* adalah 1) Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan. 2) Memaksimalkan system kerja otak. 3) Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan. 4) Memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan. 5) Sewaktu-waktu dapat *me-recall* data yang ada dengan mudah. 6) Menarik dan mudah tertangkap mata (*eye-catching*). 7) Dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah.

Sedangkan kekurangan *Mind Mapping* adalah 1) Hanya murid yang aktif yang terlibat. 2) Tidak sepenuhnya murid yang belajar. 3) *Mind map* murid bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind map* murid.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan variabel yang sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono,2014:61). Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas (variabel perlakuan atau *treatment veriable*) atau yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah "Model Pembelajaran *Mind Mapping*", definisi operasionalnya adalah suatu model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata dan mendorong siswa membuat pemetaan dan saling bertukar pikiran dalam kegiatan belajar kelompok 2-3 siswa. 2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun yang berkedudukan sebagai variabel terikat atau terpengaruh dalam fokus penelitian ini adalah "Pengetahuan Sumber Daya Alam".

Definisi operasionalnya adalah pengetahuan siswa tentang sumber daya alam dalam kegiatan menjelaskan hubungan tempat tinggal dengan jenis-jenis pekerjaan yang mengarah pada ranah kognitif dengan

menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis *Pre-experimental design* dan berbentuk *One-Group pretest-posttest design*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\mathbf{O_1\ X\ O_2}$$

Keterangan :

O_1 = Nilai pre-test (sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*)

O_2 = Nilai post-test (setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*)

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping.*

Mengingat data-data variabel ini cenderung besifat numerik (kuantitatif) maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena digunakan untuk mengolah data berupa angka yang diperoleh dari hasil tes siswa dan analisis yang digunakan berupa uji-t.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sumberagung 1, dengan sasaran penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 36 yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

.

III.INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Arikunto (2013 :203) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Dalam penelitian ini untuk mengukur pengetahuan sumber daya alam siswa dalam kegiatan menjelaskan hubungan jenis pekerjaan dengan tempat tinggal siswa digunakan alat ukur berupa tes. Selanjutnya tes yang digunakan ada dua yaitu pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengungkapkan pengetahuan sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Posttest digunakan untuk mengungkapkan pengetahuan siswa sesudah penerapan model pembelajaran *mind mapping.*

Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka penguji validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengoreksikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Produk Moment* sebagai berikut ini :

$$\mathbf{rxy} = \frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X^2)\}\{N\sum Y^2-(\sum Y^2)\}}}$$

(Arikuto, 2013: 213)

Keterangan

rxy : koefisien korelasi antara variabel x dan y

x : skor soal

y : skor maksimal

N : jumlah peserta didik

Untuk menguji reabilitas tes penelitian dengan rumus Spearman Brown.

$r_{11}=\frac{2.r_b}{1+r_b}$(Riduwan, 2011: 104)

Keterangan:

$\mathbf{r_{11}}$ = Kofesiensi reliabilitas internal seluruh item

rb = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap)

Menurut Riduwan (2011: 12) untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti maka data yang diperoleh peneliti harus benar-benar valid,

sehingga teknik yang digunakan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas dalam Riduwan (2012:121) data dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu uji normalitas menggunakan metode *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikasi α = 0,05

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo - fe)}{fe}$$

(Riduwan, 2012:124)

Keterangan:

fo = frekuensi hasil pengamatan

fe = frekuensi yang diharapkan

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat

2) Uji Homogenitas merupakan prasarat melakukan uji-t. Uji homogenitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Bartlet dengan rumus

X^2_{hitung} = (lon 10) x (B-∑(dk) Log S)

(Riduwan, 2011:120)

Dengan kriteria sebagai berikut.

Jika X^2 hitung ≥ X^2 tabel berarti tidak homogen dan jika X^2 hitung ≤ X^2 tabel berarti homogen.

Selanjutnya setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dan dapat diketahui bahwa sampel berdistribusi normal dan mempunyai varian yang homogen, maka dalam menguji perhitungan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus uji-t dengan rumus (Arikunto, 2010:125)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

IV. HASIL dan PEMBAHASAN

Dengan membandingkan x^2_{hitung}dengan x^2_{tabel} untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k-1 = 5-1 = 4, maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat x^2_{tabel} = 9,488. Dapat ditarik kesimpulan hasil $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ atau 4,85 ≤ 9,488, maka data pengetahuan siswa kelas IV dalam memahami materi sumber daya alam dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya dengan membandingkan x^2_{hitung}dengan x^2_{tabel} untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k-1 = 2-1 =1, maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat x^2_{tabel}= 3,841. Dapat ditarik kesimpulan bahwa $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau 0, 92 < 3,841, maka varians-varians data bersifat homogen.

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada taraf 5% diperoleh t_{hitung} (3,802) ≥ t_{tabel} (2,045).

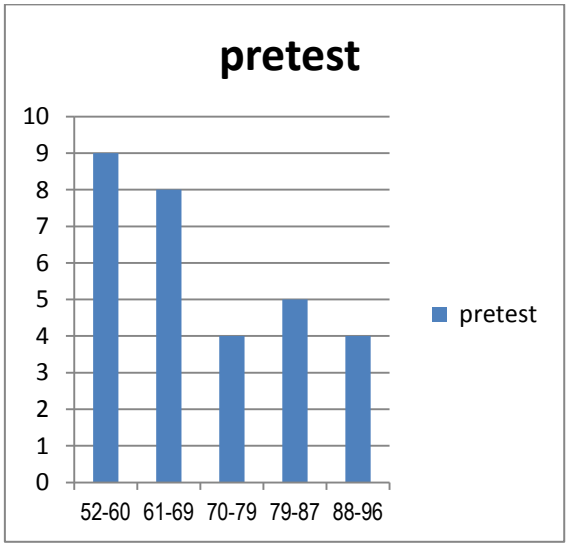

Gambar 5.1

Distribusi nilai pretest sebelum menggunakan *mind mapping*

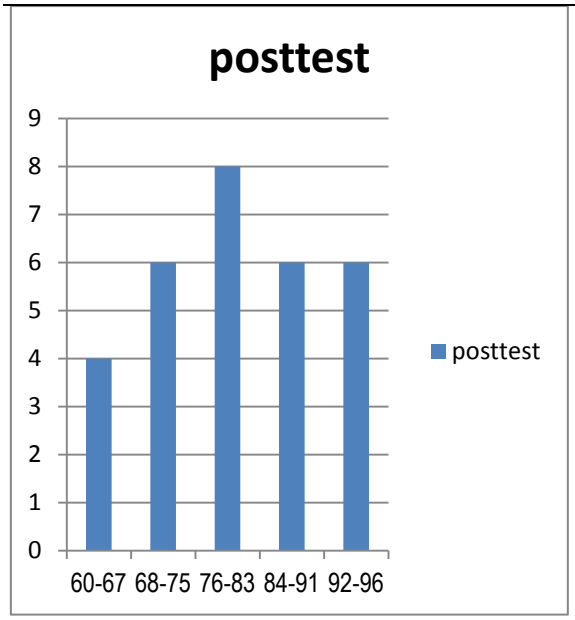

Gambar 5.2

Gambar distribusi nilai postest setelah menggunakan *mind mapping*.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model *mind mapping* dalam kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal terhadap pengetahuan sumber daya alam dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri Tahun 2014/2015.

1. Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 melalui pretest atau sebelum menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar, pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 dapat dikatakan kurang. Rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 69,7 sedangkan KKM sebesar 70. Dengan demikian, rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di bawah KKM atau 69,7< 70. Hal ini terjadi karena desain pembelajaran yang kurang variatif dan rendahnya minat serta motivasi belajar siswa, sehingga pencapaian belajar siswa kurang maksimal.
2. Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 melalui posttest atau setelah menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar, pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 dapat dikatakan ada peningkatan penguasaan atau berhasil. Rata-rata nilai siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berada di atas KKM atau 79,2> 70. Sesuai dengan pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan pengetahuan siswa Kelas IV SDN Sumberagung 1 setelah, menggunakan model *Mind Mapping*.
3. Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa "Ada pengaruh signifikan model pembelajaran *mind mapping* didukung media gambar dalam menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal terhadap pengetahuan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015."

Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 69,7 menjadi 79,2. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar dapat mencapai penguasaan materi lebih maksimal daripada pembelajaran yang tidak

menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, karena model pembelajaran *mind mapping* menuntut siswa memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis selanjutnya dikemukakan simpulan sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar dinyatakan masih kurang. Hal ini dibuktikan masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata 69,7. Dan siswa yang memperoleh nilai standar KKM (70) < 75%.
2. Pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 setelah menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar dinyatakan ada peningkatan penguasaan atau berhasil. Hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Nilai rata-rata 79,2. Dan siswa yang memperoleh nilai standar KKM (70) >75%.
3. Ada pengaruh signifikan model *mind mapping* didukung media gambar terhadap pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,802. Pada taraf signifikan 5% yaitu $t_{hitung}>t_{tabel}$atau 3,802 > 2,045 sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima dan terbukti benar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Pendidik khususnya di SDN Sumberagung 1 seharusnya menggunakan model pembelajaran yang bervariatif yaitu pembelajaran yang menggunakan model, media, pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, pembelajaran akan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
2. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan sarana prasarana, dan kedisiplinan guru agar dapat meningkatkan kompetensinya.
3. Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan fasilitas belajar siswa khususnya penyediaan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa tercapai secara maksimal.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

_____.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buzan,Tony.2011.*Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : Gramedia

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Swadarma, Doni.2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Windura, Sutanto. 2013. *1ST MIND MAP*. Jakarta: Elex Media Komputindo